



Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Takalar

High School Students' Mastery of Arabic Vocabulary in Takalar Regency

Nur Istiqlal Amir*, Bachtiar Syamsuddin, Nurming Saleh

JnJurusan Bahasa Asing, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

*Penulis Koresponden: nuristiqlal14@gmail.com

ABSTRAK

Dari hasil pengujian diperoleh data bahwa: 1) Berdasarkan hasil tes penguasaan kosakata diperoleh data bahwa penguasaan kosakata bahasa Arab siswa di SMA Negeri 5 Takalar termasuk dalam kategori sedang dengan frekuensi 14 dengan nilai persentase sebesar 56%. Siswa yang berkategori tinggi terdapat 10 orang dengan persentase 40%, dan pada kategori rendah hanya terdapat 1 siswa dengan persentase 4%, dan untuk kategori sangat rendah tidak terdapat siswa yang berkategori sangat rendah. Begitu pula pada kategori sangat tinggi tidak ada siswa yang penguasaan kosakatanya sangat tinggi. 2) Hasil tes penguasaan kosakata bahasa Arab dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: kesadaran siswa akan pentingnya belajar bahasa Arab dan meluangkan waktu lebih banyak untuk belajar serta fasilitas sekolah yang menunjang pembelajaran, metode pembelajaran, dan juga dukungan dari siswa ' orang tua.

Kata kunci: Pengelolaan Alokasi Dana Kelurahan

ABSTRACT

The data that has been obtained will be identified, explained and then classified at the level of vocabulary mastery using percentage techniques. From the test results, the data shows that: 1) Based on the results of the vocabulary mastery test, data was obtained that the students' mastery of Arabic vocabulary at SMA Negeri 5 Takalar was included in the medium category with a frequency of 14 with a percentage value of 56%. There are 10 students in the high category with a percentage of 40%, and in the low category there is only 1 student with a percentage of 4%, and for the very low category there are no students in the very low category. Likewise, in the very high category there are no students with very high vocabulary mastery. 2) The results of the Arabic vocabulary mastery test are influenced by several factors, namely: students' awareness of the importance of learning Arabic and spending more time studying as well as school facilities that support learning, learning methods, and also support from the students' parents.

Keywords: *Pengelolaan Alokasi Dana Desa*

1. PENDAHULUAN

Bahasa adalah pola atau susunan dari beberapa kata yang dapat dimaknai dan dipahami oleh orang yang mendengarkan. Bahasa Arab merupakan bahasa internasional, sebagaimana kementerian agama mengeluarkan kebijakan bahwa bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang diajarkan dalam lingkup madrasah mulai dari Raudatul Atfal (RA), Madrasah Ibtidaiyyah (MI), Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD-IT), Madrasah Tsanawiyah (Mts), Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu, Madrasah Aliyah (MA-IT), Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu (SMA-IT). Bahasa Arab sendiri mulai masuk ke Indonesia sebagai bahasa Asing kedua yang banyak digunakan selain bahasa Inggris. Dengan demikian dalam memahami salah satu alat komunikasi dalam hal ini bahasa Arab menjadi suatu yang sangat penting. Empat keterampilan yang harus dikuasai dalam mempelajari bahasa Arab yaitu keterampilan menyimak (*Maharah al-Istima'*), keterampilan berbicara (*Maharah al-kalam*), keterampilan membaca (*maharah al-Qira'ah*), dan keterampilan menulis (*Maharah al-Kitaba*), Keempat keterampilan ini menjadi aspek penting dalam belajar bahasa Arab, karena kedudukan keempat keterampilan ini sangat menunjang pencapaian keterampilan dalam berbahasa.

Pembelajaran bahasa Arab tidak terlepas dari unsur dasar utama bahasa yaitu gramatikal (struktur bahasa) dan kosakata. Pembelajaran kosakata menunjang empat keterampilan bahasa yaitu: keterampilan menyimak (*maharah al-istima'*), keterampilan membaca (*maharah al-qira'ah*), keterampilan berbicara (*maharah al-kalam*) dan keterampilan menulis (*maharah al-kitabah*). Untuk menunjang penguasaan keempat keterampilan berbahasa tersebut ada beberapa faktor yang berpengaruh, salah satu di antaranya adalah motivasi belajar.

Kosakata dalam bahasa Arab disebut *mufradat*, kosakata memiliki peran penting karena seseorang

yang memiliki kosakata yang luas akan jauh lebih mudah memahami pesan lisan atau teks tulisan. Bahasa memiliki peran penting dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Bahasa diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut. Artinya bahwa bahasa sangat erat kaitannya dengan kegiatan berpikir, sehingga sistem bahasa yang berbeda akan melahirkan pola pikir yang berbeda pula. Mufradat merupakan bentuk jamak dari kata *mufrada* yang berarti satuan atau unit bahasa yang bersusun secara horizontal sesuai dengan aturan gramatikal tertentu yang berfungsi sebagai pembentuk kalimat (Subur 2021). Kosakata adalah himpunan kata-kata atau Khazana kata yang diketahui seseorang atau etinitas lain yang merupakan bagian dari bahasa tertentu (Qomaruddin 2017). Kosakata atau *mufradat* merupakan unsur terpenting dalam bahasa Arab, disamping kaidah tata bahasa, ilmu nahwu (sintaksis), ilmu *shorof* (morfologi), dan ilmu *ashwat* fonetik (Fajriah 2015).

Penguasaan adalah pengetahuan seseorang dalam bidang tertentu yang diaplikasikan dengan baik dalam aktivitasnya, seseorang dapat dikatakan menguasai ketika ia memiliki pengetahuan yang baik dalam dirinya lalu dapat diaplikasikan dalam bentuk kegiatan atau aktivitas (Pramesti 2015). Penguasaan itu berarti pengetahuan dan kecakapan dalam melakukan suatu aktivitas (Morgan 1995). Sedangkan penguasaan kosakata merupakan memahami dan menerapkan kumpulan kata yang belum dirangkai dengan kata-kata lain (Afroni 2021). Penguasaan kosakata adalah kemampuan seseorang dalam menggunakan kosakata yang dimiliki untuk berkomunikasi dan mengungkapkan ide/gagasan dengan lingkungannya dengan baik secara lisan maupun secara tulisan yang ditandai dengan berkembangnya kemampuan dasar berbahasa yaitu menyimak, menulis, berbicara dan membaca (Fajriah

2015). Seseorang dapat dikatakan menguasai kosakata ketika ia mampu menggunakan pengetahuannya dalam segala aktivitasnya.

Penguasaan kosakata memengaruhi cara berpikir dan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran bahasa sehingga penguasaan kosakata dapat menentukan kualitas seorang siswa dalam berbahasa (Kasno, 2004: 1). Ada 4 manfaat mempelajari kosakata bahasa Arab yaitu: (1) Keterampilan berbahasa menjadi meningkat, (2) dapat berkomunikasi dengan baik, (2) mengemukakan gagasan secara tepat dengan penempatan kata yang tepat, (2) meningkatkan kemampuan berkomunikasi (Hapsari (2015:17). Manfaat dari kosakata adalah dapat mempengaruhi pola pikir, hingga kreativitas siswa disekolah sehingga secara tidak langsung kosakata dapat mendongkrak kualitas siswa berhubungan dengan keterampilan berbahasa (Mustofa 2011). Dengan kata lain dengan bagusnya kualitas dan kuantitas kosakata seseorang maka akan bagus juga dalam menyampaikan gagasan/ide.

Pembagian kosakata dibagi tiga bagian yaitu: *الإسم* (kata benda), *الفاعل* (kata kerja), *الحرف* (huruf). *Isim* adalah setiap kata yang menunjukkan manusia, hewan, tumbuhan, benda mati, tempat, sifat, atau wujud abstrak yang terlepas dari waktu. *Fi'il* adalah kata kerja dalam bahasa Arab yang memiliki keterangan waktu kapan pekerjaan dilakukan, *Harf* adalah kata yang tidak memiliki makna kecuali digandeng dengan kata benda (Nikma 2015).

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif, deskriptif yang dimaksud menggambarkan tingkat penguasaan kosakata (*mufradat*) bahasa Arab SMA Negeri 5 Negeri Takalar. Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil 2023 di SMA Negeri 5 Takalar dengan mengambil sampel seluruh siswa kelas XI siswa SMA Negeri 5 Takalar yang jumlah 25 siswa.

Desain penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dengan tujuan untuk mendeskripsikan tingkat penguasaan kosakata (*mufradat*) bahasa Arab SMA Negeri 5 Takalar, kemudian hasil dari penguasaan kosakata (*mufradat*) siswa dipersentasekan kemudian dikategorikan dalam kriteria penilaian penguasaan kosakata bahasa Arab.

Penelitian ini menggunakan variable tunggal yaitu penguasaan kosakata (*mufradat*) bahasa Arab siswa kelas XI bahasa SMA Negeri 5 Takalar. Variabel tunggal dalam penelitian ini adalah penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas XI SMA Negeri 5 Takalar. Penguasaan kosakata yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sejauh mana tingkat penguasaan kosakata pada siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Adapun kosakata yang akan diteliti yaitu *isim* (kata benda), dan *fi'il* (kata kerja).

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu tes dan angket, berupa pilihan ganda dan soal berbentuk menjodohkan. Bentuk penilaian tes ini berupa soal kosakata yang telah dipelajari siswa dalam lingkup kosakata sehari-hari dengan jumlah 15 nomor, setiap jawaban yang benar diberi skor 1 dan jawaban yang salah diberi skor 0. Soal tersebut terdiri dari pilihan ganda 10 nomor serta tes menjodohkan kata berupa 5 nomor. Soal angket terdiri dari 15 nomor untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penguasaan kosakata.

Data yang terkumpul dalam penelitian ini, dianalisis dengan menggunakan teknik persentase, kemudian tingkat penguasaan kosakata bahasa Arab dipersentase. Adapun rumus yang digunakan menurut (Hariyadi 2011:43) sebagai berikut:

Rumus yang digunakan:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Persentase penguasaan

F: Jumlah jawaban yang benar dari kedua soal

N: Jumlah keseluruhan soal

(Hariyadi 2011:43)

Setelah nilai persentase didapatkan, selanjutnya menghitung nilai rata-rata untuk dapat diketahui hasil ketuntasan siswa, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} = Skor rata-rata

$\sum x$ = Jumlah Skor

n= Jumlah Sampel

(Sudjana 2001:68)

Hasil perhitungan persentase ini kemudian diklasifikasikan menurut kriteria penilaian Arikunto (2006:267). Untuk mengetahui persentase tingkat penguasaan semua siswa, ditemukan kriteria sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Penilaian

Persentase	Kriteria
80% < P ≤ 100%	Sangat Tinggi
60% < P ≤ 80%	Tinggi
40% < P ≤ 60%	Sedang
20% < P ≤ 40%	Rendah
0% ≤ P < 20%	Sangat Rendah

Arikunto (2006:267)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Penelitian

Bagian hasil temuan penelitian ini menguraikan tingkat penguasaan kosakata bahasa Arab siswa XI SMA Negeri 5 Takalar, serta faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi penguasaan kosakata bahasa Arab.

1) Hasil Tes

Hasil tes penguasaan kosakata bahasa Arab siswa SMA Negeri 5 Takalar dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2. Persentase nilai tingkat penguasaan kosakata bahasa Arab siswa SMA Negeri 5 Takalar

Tingkat Penguasaan Kosakata Siswa	Kategori	Frekuensi	Persentase
80% < P ≤ 100%	Sangat Tinggi	0	0%
60% < P ≤ 80%	Tinggi	10	40%
40% < P ≤ 60%	Sedang	14	56%
20% < P ≤ 40%	Rendah	1	4%
0% ≤ P < 20%	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah		25	100%

Data yang diperoleh dari 25 siswa, (0%) siswa pada kategori sangat rendah dengan persentase nilai penguasaan kosakata $0\% \leq P \leq 20\%$, terdapat 1 (4%) siswa pada kategori rendah dengan persentase nilai penguasaan kosakata $20\% < P \leq 40\%$, terdapat 14 (56%) siswa pada kategori sedang dengan persentase nilai penguasaan kosakata $40\% < P \leq 60\%$, terdapat 10 (40%) siswa pada kategori tinggi dengan persentase nilai penguasaan kosakata $60\% < P \leq 80\%$, tidak terdapat (0%) pada kategori sangat tinggi dengan persentase nilai penguasaan kosakata $80\% < P \leq 100\%$.

Tabel 3. Hasil nilai rata-rata siswa SMA Negeri 5 Takalar

No	Hasil tes	Skor	Nilai Rata-rata	Kriteria Ketuntasan
1.	Tes penguasaan kosakata bahasa Arab	229	9,16	>7,5

Tabel tersebut menunjukkan bahwa skor yang diperoleh seluruh siswa dalam tes penguasaan kosakata bahasa Arab adalah 229. Adapun nilai rata-rata dari seluruh siswa adalah 9,16. Nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa penguasaan kosakata bahasa Arab siswa SMA Negeri 5 Takalar sangat bagus melihat perolehan nilai diatas dari kriteria ketuntasan.

2) Hasil Angket

Angket siswa di SMA Negeri 5 Takalar ini bertujuan untuk lebih memahami faktor-faktor yang mempengaruhi penguasaan kosakata bahasa Arab siswa, berdasarkan hasil penelitian siswa SMA Negeri 5 Takalar dipengaruhi oleh pengaruh internal dan eksternal yang dibahas sebagai berikut.

a. Faktor Internal

Faktor internal ini bergantung keadaan pribadi, siswa SMA Negeri 5 Takalar, seperti: kesulitan berbahasa Arab, keinginan siswa belajar bahasa Arab, keseriusan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab, pengetahuan siswa terkait kosakata, kemampuan siswa dalam menghafal kosakata, belajar siswa diluar jam belajar bahasa Arab.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal ini meliputi keadaan siswa diluar diri siswa sendiri seperti: ketersediaan buku penunjang bahasa Arab, fasilitas sekolah dalam meningkatkan pembelajaran, dukungan keluarga, metode pembelajaran guru, evaluasi yang diberikan guru, dan motivasi belajar yang berikan guru.

3.2. Pembahasan

1) Penguasaan Kosakata Bahasa Arab

Data penguasaan kosakata siswa SMA Negeri 5 Takalar diperoleh melalui pemberian tes yang diolah dengan menggunakan rumus persentase untuk mendapatkan nilai yang diperoleh siswa. Setelah mendapatkan nilai siswa, selanjutnya nilai siswa diklasifikasikan berdasarkan tabel kriteria.

Dari hasil tes penguasaan kosakata yang berjumlah 15 kata sehari-hari, diperoleh data bahwa rata-rata kosakata dapat dikuasai oleh siswa, ada juga beberapa kata yang masih sulit siswa kuasai, melihat hasil tes terdapat 4 soal yang jawaban benar di bawah 50%.

Adapun kosakata yang mudah dikuasai siswa dikarenakan pengucapan yang mudah, penulisan

yang mudah dan seringnya dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Dari 15 kosakata yang mudah dikuasai oleh siswa sebanyak 11 kata sedangkan yang sulit dikuasai sebanyak 4 kata. Mudah nya siswa menguasai kosakata dikarenakan terdapat benda disekelilingnya dan mudah nya untuk diucapkan. siswa juga sudah mampu menerapkan kosakata dalam keseharian walaupun belum sepenuhnya digunakan dalam bahasa Arab dikarenakan sekolah umum yang tidak mewajibkan berbahasa Asing dilingkungan sekolah.

Setiap kosakata siswa sudah mampu menguasainya dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Melihat pada saat tes sedang berlangsung ketika diabsen siswa menjawab dengan menggunakan bahasa Arab. Hal tersebut juga dapat dilihat dari frekuensi siswa tiap kata pada tes yang dilakukan peneliti. Sebanyak 11 kata diatas 50% dijawab banar oleh siswa.

Berdasarkan hasil tes penguasaan kosakata, diperoleh data bahwa penguasaan kosakata bahasa Arab siswa SMA Negeri 5 Takalar termasuk dalam kategori sedang dengan frekuensi 14 dengan nilai persentase (56%). penguasaan kosakata dengan kategori sedang merupakan pencapaian yang sangat memuaskan untuk sekolah Negeri yang belum terlalu berfokus pada peningkatan bahasa Asing siswa.

Pada kategori penguasaan kosakata bahasa Arab siswa yang berada pada kategori tinggi terdapat 14 siswa dengan persentase (40%), dan pada kategori renda hanya terdapat 1 siswa dengan persentase (4%), dan untuk kategori sangat rendah tidak terdapat siswa yang mendapatkan kategori sangat rendah. Begitu juga dengan kategori sangat tinggi tidak terdapat siswa dengan penguasaan kosakata sangat tinggi.

2) Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa SMA Negeri 5 Takalar

Dalam mempelajari bahasa Arab terdapat faktor penunjang yang memengaruhi kualitas belajar siswa. Baik itu faktor internal dari siswa itu sendiri maupun

faktor eksternal seperti metode pembelajaran dari guru dan media penunjang.

a. Faktor Internal

- a) Kesulitan berbahasa Arab. Berdasarkan hasil angket nomor 1, tanggapan siswa terkait pembelajaran bahasa Arab sebagian besar menjawab mudah dan sebagian menjawab sulit, hal ini menggambarkan bahwa sulit atau mudahnya siswa berbahasa Arab di sekolah SMA Negeri 5 Takalar berbeda-beda.
- b) Keinginan belajar bahasa Arab. Berdasarkan angket nomor 2 sebagian besar siswa menyatakan penting belajar bahasa Arab dengan persentase (72%), ini menggambarkan bahwa siswa sadar dan merasa penting belajar bahasa Arab. diperkuat juga pada angket nomor 3 yang menyatakan (80%) siswa minat pada pembelajaran bahasa Arab.
- c) Keseriusan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Berdasarkan angket nomor 4 sebagian besar siswa menjawab jarang memberikan pertanyaan kepada guru terkait kosakata yang tidak diketahui, terdapat (72%) siswa yang menyatakan jarang memberikan pertanyaan kepada guru. Hal ini menggambarkan bahwa siswa kurang aktif dalam pembelajaran bahasa Arab.
- d) Pengetahuan siswa terkait kosakata. Berdasarkan angket nomor 8 sebagian besar siswa menjawab kurang dalam menguasai kosakata yang mereka tahu, sebanyak (64%) siswa yang menyatakan kurang menguasai kosakata. Hal ini menggambarkan siswa masih kurang dalam menguasai kosakata.
- e) Kemampuan siswa dalam menghafal kosakata. Berdasarkan angket nomor 10 sebagian besar siswa menjawab mudah dalam menghafalkan kosakata, terdapat (68%) siswa yang menyatakan mudah dalam menghafalkan kosakata. Hal ini menggambarkan bahwa siswa mudah dalam menghafalkan kosakata.

- f) Belajar diluar jam Pelajaran, Berdasarkan hasil angket nomor 13 sebagian besar siswa menjawab jarang belajar bahasa Arab diluar kelas, terdapat (48%) siswa yang menyatakan jarang belajar diluar kelas. Hal ini menggambarkan siswa jarang meluangkan waktu untuk belajar bahasa Arab diluar jam pelajaran, ini juga dikuat pada angket nomor 14 yang menyatakan (52%) siswa kadang-kadang meluangkan waktu untuk menghafal kosakata bahasa Arab.

b. Faktor Eksternal

- a) Ketersediaan buku penunjang bahasa Arab. Berdasarkan angket nomor 3 sebagian besar siswa menjawab kurang ketersediaan buku pembelajaran bahasa Arab di perpustakaan, terdapat (64%) siswa yang menjawab kurang buku pembelajaran di perpustakaan. Hal ini menggambarkan ketersediaan buku pembelajaran bahasa Arab masih kurang.
- b) Fasilitas sekolah dalam meningkatkan pembelajaran. Berdasarkan angket nomor 6 sebagian besar siswa menjawab cukup terkait ketersediaan fasilitas sekolah dalam menguasai kosakata, terdapat (64%) siswa yang menjawab cukup ketersediaan fasilitas. Hal ini menggambarkan sekolah cukup memperhatikan peningkatan pembelajaran.
- c) Dukungan keluarga. Berdasarkan hasil angket nomor 9 sebagian besar siswa menjawab kurang mendukung dalam belajar bahasa Arab. terdapat (48%) siswa menyatakan orangtua kurang mendukung dalam belajar bahasa Arab. Hal ini menggambarkan dukungan orangtua siswa masih kurang dalam belajar bahasa Arab.
- d) Metode pembelajaran. Berdasarkan hasil angket nomor 11 sebagian besar siswa menjawab membosankan metode guru memberikan kosakata, terdapat (64%) siswa menyatakan metode pembelajaran yang digunakan guru membosankan. Hal ini menggambarkan metode pembelajaran yang

digunakan guru tidak menarik siswa untuk belajar.

- e) Evaluasi pembelajaran. Berdasarkan hasil angket nomor 12 sebagian besar siswa menjawab sering guru memberikan evaluasi pembelajaran kosakata, terdapat (52%) siswa yang menyatakan guru sering memberikan evaluasi terkait pembelajaran kosakata. Hal ini menggambarkan guru banyak memberikan tugas pada siswa.
- f) Motivasi. Berdasarkan hasil angket nomor 15 sebagian siswa menjawab sering guru memberikan motivasi, terdapat (48%) siswa yang menyatakan guru sering memberikan motivasi terkait pentingnya belajar bahasa Arab. hal ini menggambarkan guru sudah sering memberikan motivasi kepada siswa.

5. KESIMPULAN

Penguasaan kosakata siswa SMA Negeri 5 Takalar terbilang baik dilihat dari persentase data hasil tes siswa yaitu terdapat 10 siswa berada pada kategori tinggi dengan persentase (40%), 14 siswa berada pada kategori sedang dengan persentase (56%), dan 1 siswa pada kategori rendah dengan persentase (4%), tidak terdapat siswa pada kategori sangat rendah, begitu pula dengan kategori sangat tinggi, hal ini dikarenakan siswa sekolah umum yang belum begitu ditekankan berbahasa Asing dilingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fajriah, Z. (2015). Peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab (mufradat) melalui penggunaan media kartu kata bergambar. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(1), 107-126.
- Hapsari, M. D. (2015). Efektivitas Ludo Word Game (Lwg) Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Jepang Di Smk Mitra Karya Mandiri Ketanggungan-Brebes. (UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG).
- Haryadi, Moh. 2011. *Statistik Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Kasno. 2004. *Kamus sebagai Sumber Rujukan dan Pengajaran Kosakata*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Mustofa, S. (2011). *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. UIN-Maliki Press.
- Nikma, Fuad. 2015. *Panduan Lengkap Belajar Bahasa Arab Otodidak*. Tuross Pustaka:Jakarta.
- Pramesti, U. D. (2015). Peningkatan penguasaan kosakata bahasa Indonesia dalam keterampilan membaca melalui teka-teki silang (Penelitian tindakan di kelas VI SDN Surakarta 2, Kecamatan Suranenggala, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat).
- Qomaruddin, A. (2017). Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Mufradat. *Jurnal Tawadhu*, 1(2), 272-290.
- Robert H. MacTruck and George A. Morgan, *Mastery Motivation Conceptualizations and Application*. New Jersey: Ablex Publishing Corporation, 1995.
- Subur, S. 2021. Pembelajaran Kosakata Arab Pada Siswa Madrasah Aliyah Di Kabupaten Banyumas. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 26(1), 111-123.
- Sudjana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.